

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di MIN 2 Model Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di MIN 2 Model Palembang ini melalui delapan tahapan. *Pertama*, dalam hal partisipasi semua pihak yang berpartisipasi yaitu kepala sekolah melibatkan petugas usaha kesehatan sekolah, guru dan dokter kecil untuk berpartisipasi. *Kedua*, dalam hal kerjasama pemimpin dan anggota yang terlibat yaitu kepala sekolah, petugas usaha kesehatan sekolah, guru dan dokter kecil. *Ketiga*, adanya motivasi dari pimpinan yaitu kepala sekolah. *Keempat*, dalam hal komunikasi yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan sosial media. *Kelima*, dalam hal ini pelatihan hanya diadakan oleh puskesmas setempat dan diadakan 1 tahun sekali adapun yang terlibat dalam pelatihan yaitu petugas usaha kesehatan sekolah dan dokter kecil. *Keenam*, belum ada pemberian penghargaan khusus. *Ketujuh*, dalam hal pemenuhan kebutuhan yang diberikan yaitu perlengkapan alat ukur kesehatan, obat-obatan, lemari obat, alat kebersihan, kasur dan lain sebagainya. *Kedelapan*, evaluasi dilaksanakan selama tiga bulan sekali dengan cara membuat laporan dan laporan tersebut diberikan kepada kepala sekolah.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di MIN 2 Model Palembang yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di MIN 2 Model Palembang yaitu: *Pertama*, dalam keberhasilan suatu proses pelaksanaan dikarenakan jika pemimpin. *Kedua*, komunikasi, komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai, salah satu komunikasi yang dibangun yaitu dengan menjalin komunikasi dalam menjalankan delapan kegiatan pelaksanaan yang saling bekerjasama antara kepala sekolah, petugas usaha kesehatan sekolah, guru dan dokter kecil. *Ketiga*, sarana-prasarana, dalam sarana-prasarana tidak ada atau kurang maka dalam pelaksanaannya tidak akan efektif dan efisien. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di MIN 2 Model Palembang yaitu: *pertama*, Faktor penghambat pelaksanaan pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di MIN 2 Model Palembang, yaitu: kurangnya pembinaan, dan waktu pelaksanaan.

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada kepala Sekolah MIN 2 Model Palembang, kualitas sumber daya manusia khususnya petugas usaha kesehatan sekolah lebih ditingkatkan lagi dengan mengirimkan petugas usaha kesehatan sekolah mengikuti seminar atau pelatihan tentang pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah.

2. Diharapkan kepada petugas usaha kesehatan sekolah agar senantiasa konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, tidak bosan ataupun jenuh dalam melaksanakan kegiatan yang dijalankan.
3. Diharapkan kepada semua pihak yang melaksanakan program usaha kesehatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, untuk meningkatkan kemampuan manajemen terutama bagian petugas usaha kesehatan sekolah dan melakukan evaluasi secara berkala sehingga menjadi wadah bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas program dan memperbaiki segala kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada program keunggulan yang lain, karena dilihat dari program yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, bukan hanya pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah saja, melainkan ada program tahfidz Al-Qur'an, program bahasa, karya ilmiah, akhlak, ilmu teknologi, sekolah alam, pidato, olahraga dan hadroh.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, Ferry. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Efendi, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran Egc.
- Hanim, Diffah. 2005. *Menjadikan Uks Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Machfoedz, Ircham. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, kebidanan, Kedokteran*. Yogyakarta: Penerbit Fitramaya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah. 2012. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: PT.Delta Pamungkas.
- Nurkoba dan Abu Ahmadi, Cholid. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poernomo, Sonja, Suharto dan Maldi Siswanto. 1978. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Depkes RI.
- Pribadi, Pung. 2008. *Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara.
- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen/Nusa Putra ed 1,2*. Jakarta: PT Raja Grzfindo Persada.
- Ryadi, Alexander Lucas Slamet. 2016. *Ilmu kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi Anggota Ikapi.
- Sadjimin, Toni dan Pieter Whitar. 1979. *Pedoman Kesehatan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Yayasan Essensia Medika

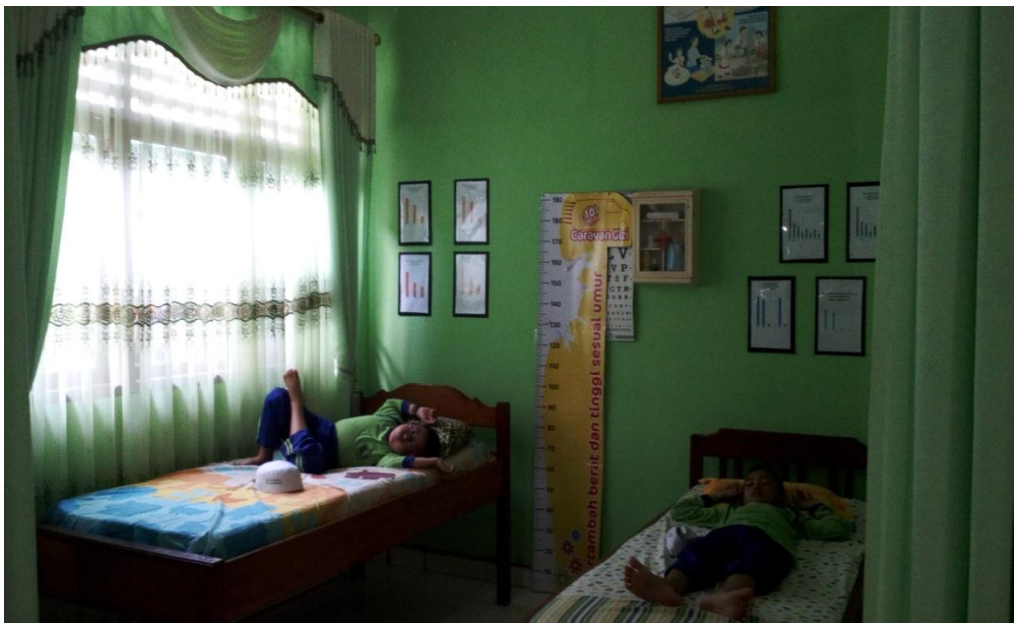
Lampiran

Dokumentasi saat wawancara di MIN 2 Model Palembang



Lampiran

Dokumentasi Keadaan UKS di MIN 2 Model Palembang



Lampiran

Dokumentasi Kegiatan Dokter Kecil di MIN 2 Model Palembang

1. Dokter Kecil Membuat Mading Kesehatan



2. Bekerja sama dengan mata pelajaran berfungsi untuk mengetahui lingkungan sehat dan Asri



3. Pembinaan Petugas UKS dan Dokter Kecil Diacara Nutrisi Untuk Siap Sekolah kepada siswa



Lampiran

Dokumentasi Program Pendidikan Sehat di MIN 2 Model Palembang

1. Menanamkan Pendidikan Sehat dengan memberikan pembinaan kesehatan melalui gerakan senam



2. Memelihara dan Menanam Hidroponik untuk Menciptakan Lahan kebun yang ramah lingkungan



3. Siswa Berpartisipasi dalam mendaur Ulang botol bekas



4. Bekerjasama dengan kantin yang bersih



Lampiran

Dokumentasi Layanan Kesehatan di MIN 2 Model Palembang

1. Para Guru Berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan donor darah



2. Dokter Kecil Memeriksa Siswa Lain



Lampiran

Dokumentasi Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat di MIN 2 Model Palembang

1. Dengan lingkungan yang bersih dengan adanya sarana tempat pembuangan



2. Lingkungan Sekolah Sehat dengan lapangan yang bersih



3. Lorong Sekolah yang Bersih

